

BAB 11

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data secara langsung dari masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mempelajari fenomena yang terjadi secara nyata. Pendekatan ini berhubungan dengan pengamatan langsung, di mana peneliti langsung membuat catatan secara rinci, kemudian data tersebut dikelompokkan dan dianalisis.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, yang memiliki keberagaman agama (Islam dan Kristen). Lokasi ini memberi kesempatan bagi peneliti untuk mengamati secara langsung penerapan moderasi beragama, interaksi antar warga, dan kegiatan antar agama yang menunjukkan toleransi serta kerukunan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Batahan adalah satu kekuriaan (kenagarian) yang terletak di ujung daerah Tapanuli Selatan bagian Selatan yang berbatasan arah sebelah: a. Utara dengan kampung Sinunukan Kuria Natal dengan tanda alam Anak Air Langgune Ketek. b. Selatan dengan Batu Kudung, kekuriaan Air Bangis, tanda alamnya Batu Kudung masih ada sampai sekarang. c. Timur dengan Lubuk Sunting, Kampung Baru, Sungai Breimas. d. Barat dengan Samudera Indonesia. Luasnya lebih kurang 35 km². Tanahnya subur banyak ditumbuhi kayu-kayu yang bermutu tinggi, seperti

kayu Kapur, Semantuk, Merantih, Jelutung, Rotan Manau, Rotan Sogo, dan juga tanaman obat-obatan. Lautnya kaya dengan Ikan yang beragam jenis, Seperti Ikan Kakap, Tenggiri, Hiyu, Gambolo, Todak, Kuning Rada, Talang, Udang Kelong, Mansi-Mansi (Cumi Cumi), sedangkan sungainya menghasilkan berbagai jenis Ikan pula, salah satunya ialah Ikan Batang. Mengenai keindahan alamnya cukup baik, bila kita berada di tengah lautan memandang ke lautan, terlihat para nelayan berlayar mencari Ikan sambil bermandikan cahaya merah tembaga dan langit dihiasi awan berarak berwarna warni tatkala mentari beringsut turun ke kaki langit.⁴⁶

3.3 Informan

Dalam penelitian, informan merupakan sumber data yang memberikan berbagai informasi terkait penerapan moderasi beragama di Kecamatan Batahan. Mereka adalah orang-orang yang dianggap paling mengetahui dan terlibat langsung dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat di Kecamatan Batahan. Informan dipilih secara sengaja (*purposive*) karena mereka dianggap paling bisa memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Informan dalam penelitian dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Tokoh Agama, yaitu orang yang berperan dalam membimbing dan mengarahkan masyarakat dalam urusan keagamaan.
2. Tokoh Masyarakat, yaitu warga yang dihormati dan sering terlibat dalam berbagai kegiatan sosial di Kecamatan.

⁴⁶ Hamzah Johan Albatahany, Batahan Dalam Historis, 1989.

3. Pemerintah, yaitu pihak yang memahami kebijakan, program dan kegiatan yang berhubungan dengan kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat.

3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, sesuai fakta, dan bisa dipertanggungjawabkan, sehingga menghasilkan temuan penelitian yang lebih jelas dan meyakinkan. Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan masyarakat Kecamatan Batahan. Sebagian wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti, dan sebagian dibantu oleh pihak lain yang telah diberikan panduan pertanyaan penelitian. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara dan observasi di lokasi penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, buku, jurnal ilmiah, serta sumber tertulis lain yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data di mana peneliti memperoleh informasi langsung dari narasumber melalui pertanyaan dan diskusi. Teknik wawancara membutuhkan waktu yang

cukup lama dan juga membutuhkan cara dan pelaksanaan tersendiri.⁴⁷

Wawancara dilakukan dengan arahan, di mana peneliti menyiapkan kerangka pertanyaan namun tetap memberi ruang untuk berbagi pengalaman dan pandangan secara terbuka. Wawancara dilakukan dengan warga, tokoh masyarakat, pemerintah dan pemuka agama di Kecamatan Batahan. Selama wawancara, peneliti mencatat jawaban secara rinci dan merekam percakapan dengan izin narasumber sebagai bahan analisis data.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung suatu keadaan, objek, atau peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Hasil pengamatan dicatat secara rinci dan disusun dalam bentuk laporan yang menjelaskan apa saja yang terjadi pada objek atau fenomena tersebut.⁴⁸

Observasi dilakukan dengan cara peneliti langsung mengamati kehidupan sehari-hari masyarakat Kecamatan Batahan. Peneliti mencatat apa saja interaksi sosial yang dilakukan, kegiatan antar agama, dan tradisi lokal yang memperlihatkan kerukunan dan moderasi beragama. Observasi ini bersifat partisipatif, di mana peneliti ikut hadir dalam beberapa kegiatan agar memperoleh pemahaman yang lebih

⁴⁷ Erga Trivaika and Mamok Andri Senubekti, "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android," *Nuansa Informatika* 16, no. 1 (2022): 33–40, <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ilkom/article/download/4670/2896>.

⁴⁸ Putri Adinda Pratiwi et al., "Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL," *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 2, no. 1 (2023): 133–149, <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.877>.

mendalam dan agar bisa mendapatkan data yang lebih akurat mengenai apa saja dinamika sosial yang terjadi di masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian adalah proses pengumpulan dan pemanfaatan berbagai dokumen yang bisa membantu peneliti memahami fenomena yang diteliti.⁴⁹ Melalui dokumentasi, peneliti mengumpulkan data berupa foto, video, dan catatan lapangan yang berkaitan dengan kegiatan sosial, tradisi, dan interaksi antar umat beragama di Kecamatan Batahan. Dalam penelitian dokumentasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu buku referensi, dan dokumen yang ditemukan di lapangan. Buku referensi digunakan untuk memperkuat teori dan landasan pemikiran penelitian, sedangkan dokumen lapangan berisi berbagai data nyata seperti arsip desa, foto kegiatan, atau catatan hasil observasi.

3.5 Keabsahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk memastikan data yang diperoleh valid, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan, peneliti melakukan verifikasi dan pengecekan kesesuaian data dengan kondisi nyata di lapangan. Proses analisis dimulai dengan menyusun dan mengelompokkan data, lalu menandai

⁴⁹ Hajar Hasan et al., "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri" 2, no. 1 (2022): 23–29, <https://ejournal.stmik-tm.ac.id/index.php/jurasik/article/download/32/21/81>.

informasi penting yang berkaitan dengan moderasi beragama, toleransi, dan interaksi sosial masyarakat Kecamatan Batahan. Selanjutnya, peneliti menjelaskan data untuk menemukan pola, hubungan, dan makna yang muncul dari fenomena yang diteliti, sehingga dapat disusun kesimpulan yang lengkap dan relevan dengan tujuan penelitian.

3.6 Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan induktif. Pendekatan ini dilakukan dengan melihat data yang diperoleh langsung dari lapangan, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data-data tersebut dianalisis secara mendalam untuk memahami gambaran serta bentuk praktik moderasi beragama dalam kehidupan masyarakat Kecamatan Batahan. Berdasarkan temuan lapangan tersebut, peneliti kemudian menarik kesimpulan secara umum yang mencerminkan kondisi nyata penerapan moderasi beragama di Kecamatan Batahan sesuai dengan realitas sosial yang terjadi.